

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran media sosial Instagram pada akun @bpbdjabar dalam memberikan informasi kebencanaan kepada masyarakat Jawa Barat melalui perspektif teori ekologi media. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya risiko bencana di Jawa Barat serta kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, akurat, dan mudah dipahami. Instagram dipilih karena memiliki karakter visual, interaktif, dan mudah diakses, sehingga dinilai potensial dalam komunikasi kebencanaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Instagram berperan sebagai lingkungan komunikasi kebencanaan, bagaimana karakteristik fiturnya memengaruhi penyampaian informasi, serta bagaimana penggunaan Instagram membentuk pemahaman dan respons masyarakat terhadap informasi kebencanaan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi pada akun Instagram @bpbdjabar. Informan penelitian terdiri dari admin akun sebagai informan kunci dan empat informan pendukung dari masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram @bpbdjabar berperan efektif sebagai lingkungan komunikasi kebencanaan karena mampu menyesuaikan konten melalui feed, stories, reels, dan komentar. Dari perspektif ekologi media, Instagram tidak hanya menjadi saluran penyampaian pesan, tetapi juga membentuk cara pesan kebencanaan diproduksi, dipahami, dan direspons oleh masyarakat. Bahasa yang sederhana, visual yang jelas, serta penyajian konten yang ringkas membantu masyarakat lebih mudah memahami informasi kebencanaan. Interaksi melalui komentar, DM, reply stories, dan mention juga membentuk persepsi masyarakat terhadap BPBD sebagai sumber informasi resmi yang kredibel.

*Kata kunci:* media sosial, Instagram, komunikasi kebencanaan, BPBD Jawa Barat, ekologi media

## ABSTRACT

This study examines the role of the Instagram account @bpbdjabar in delivering disaster information to the people of West Java through the perspective of media ecology theory. The study is motivated by the high disaster risk in West Java and the public need for information that is fast, accurate, and easy to understand. Instagram was chosen because it is visual, interactive, and easily accessible, making it a potential medium for disaster communication. This study aims to identify how Instagram functions as a disaster communication environment, how its features affect information delivery, and how its use shapes public understanding and response to disaster-related information.

This research uses a descriptive qualitative method with a constructivist paradigm. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation of the @bpbdjabar Instagram account. The informants consisted of the account administrator as the key informant and four supporting informants from the public. The results show that @bpbdjabar functions effectively as a disaster communication environment by adapting content through feed, stories, reels, and comments. From the perspective of media ecology theory, Instagram is not only a channel for delivering messages, but also a medium that shapes how disaster messages are produced, understood, and responded to by the public. Simple language, clear visuals, and concise content help the public understand disaster information more easily. Interactions through comments, direct messages, story replies, and mentions also shape public perceptions of BPBD as a credible official information source.

*Keywords:* social media, Instagram, disaster communication, West Java BPBD, media ecology